

INTISARI

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh tekanan kerja terhadap kinerja akuntan publik yang dimoderasi oleh *self efficacy*. Obyek dalam penelitian ini adalah akuntan publik yang berprofesi sebagai auditor yang independen dan bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *purpose sampling*, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 36 responden. Analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji liniertas, uji multikolinier.

Berdasarkan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa tekanan peran negatif dan signifikan terhadap *self efficacy* yang artinya secara langsung jika tekanan rendah maka dapat meningkatkan *self efficacy* sedangkan jika tekanan peran tinggi dapan menurunkan *self efficacy*, *self efficacy* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja akuntan publik yang artinya jika *self efficacy* tinggi maka secara langsung dapat meningkatkan kinerja akuntan publik, tekanan peran berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja akuntan publik yang artinya secara langsung jika tekanan peran rendah maka dapat meningkatkan kinerja akuntan publik di Kantor Akuntan Publik sedangkan jika tekanan peran tinggi maka dapat menurunkan kinerja akuntan publik di Kantor Akuntan Publik, tekanan peran melalui *self efficacy* sebagai variabel moderasi berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja akuntan publik yang artinya tekanan peran melalui *self efficacy* sebagai variabel moderasi dapat meningkatkan atau menurunkan kinerja akuntan publik yang ada di Kantor Akuntan Publik.

Kata kunci: Tekanan Peran (konflik peran dan ketidakjelasan peran), *Self Efficacy*, Kinerja Akuntan Publik (komitmen oeganisasi dan komitmen professional)

ABSTRACT

This study was conducted to determine the effect of work stress on the performance of a public accountant who moderated by self-efficacy. Objects in this study is a public accountant who works as an independent auditor and worked in Public Accounting Firm (KAP).

The sampling technique in this study using purposive sampling method, the number of samples in this study were 36 respondents. The analysis used is the classical assumption of normality test, liniertas, multikolinier test.

Based on the analysis performed in this study, suggesting that the negative role and significant pressure on the self-efficacy, which means directly if the pressure is low, can increase self-efficacy whereas if the high pressure can both decrease the role of self-efficacy, self-efficacy significant positive effect on the performance of public accounting means that if self-efficacy is high then directly can improve the performance of public accountants, pressure roles significant negative effect on the performance of public accounting means directly if the pressure is low, the role can improve the performance of public accounting office public Accountant whereas if the high pressure role it can degrade the performance of accountants public in the Public Accounting Firm, pressure through the role of self-efficacy as a moderating variable significant negative effect on the performance of public accounting, which means pressure through the role of self-efficacy as a moderating variable can improve or degrade the performance of a public accountant in public accounting firm.

Keywords: Pressure Role (role conflict and role ambiguity), Self-Efficacy, Performance Public Accountant (oeganisasi commitment and professional commitments)